**ABSTRAK**

Anak luar kawin adalah anak yang dilahirkan bukan dari sebuah perkawinan yang sah. Salah satu faktor penyebab terjadinya anak luar kawin adalah anak yang lahir dari perkawinan yang hanya dilaksanakan menurut agama saja dan tidak dicatat di Kantor Catatan Sipil dan/atau Kantor Urusan Agama. Anak luar kawin akan menjadi anak sah jika dilakukan pengesahan melalui perkawinan orang tuanya. Oleh karena itu, dalam penetapan pengesahan anak luar kawin di Pengadilan Agama Jepara Nomor 166/Pdt.P/2017/PA.Jepr diajukan permohonan pengesahan anak luar kawin untuk ditetapkannya menjadi anak sah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penetapan dan pertimbangan hukum hakim Pengadilan Agama Jepara Nomor 166/Pdt.P/2017/PA.Jepr tentang Pengesahan Anak Luar Kawin serta akibat hukum yang timbul setelah adanya penetapan pengesahan anak luar kawin.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif.Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap obyek penelitian untuk memperoleh data (riset lapangan) melalui interview, yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam Putusan Nomor 166/Pdt.P/2017/PA.Jepr,Majelis Hakim mengabulkan permohonan pemohon sehingga anak luar kawin tersebut menjadi anak sah.Akibat hukum dari pengesahan tersebut,kedudukan anak luar kawin yang telah disahkan akan sama seperti anak sah pada umumnya, sehingga akan timbul antara hak dan kewajiban selaku anak. Oleh sebab itu, setiap perkawinan hendaknya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, agar anak-anak yang dilahirkan dari perkawinan tersebut mempunyai kedudukan yang sah dimata hukum agama maupun negara.

Kata kunci: pengesahan anak luar kawin, Pengadilan Agama.

ABSTRACT

The outsider is the child born not from a legal marriage. One of the factors causing the child outside of marriage is a child born from marriage that is only performed according to religion only and not recorded in the Office of Civil Registry and / or Office of Religious Affairs. An outsider will become a legitimate child if it is validated through the marriage of her parents. Therefore, in establishing the legalization of a child outside of marriage in the Religious Court of Jepara Number 166 / Pdt.P / 2017 / PA.Jepr is submitted an application for ratification of a child outside of marriage for the establishment of a legal child.

The purpose of this research is to know how to determine and judge the judges of Jepara Religious Court Judge Number 166/Pdt.P/2017/PA.Jepr concerning Legalization of Outer Child of Marriage as well as the legal consequences that arise after the establishment of ratification of the child outside marriage.

Approach method used is juridis normatif. Sumber of data used in research is primary data by doing direct research to research object to get data (field research) through interview, that is way of collecting data by conducting interview or question and answer directly to party- parties related to the object of research.

Based on the result of the research, it can be concluded that in Decision Number 166/Pdt.P/201/PA.Jepr, the Panel of Judges grants the petitioner request so that the married child becomes a legal child. The legal consequence of such endorsement, such as legitimate children in general, so that will arise between rights and obligations as a child. Therefore, every marriage should be carried out in accordance with the provisions of applicable legislation, so that children born from the marriage have a legal status in the eyes of religious law and the state.

Keywords: endorsement of children outside marriage, Religious Court.